Biografi Agus Muslim

Identitas Diri

Agus Muslim dilahirkan di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, pada hari Sabtu, 27 Oktober 1979. Ia merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Pada tahun 2004, ia menikah dengan Iis Sumiati, dan dari pernikahan tersebut dikaruniai dua orang putra, yaitu Anbiya Ananda Muslim dan Nabawi Arya Muslim.

Riwayat Pendidikan

Agus Muslim menempuh pendidikan dasar di SDN Citengah (1986–1991), kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Sumedang (1991–1994). Setelah itu, ia masuk ke Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pemda Sumedang dan lulus pada tahun 1997.

Selain pendidikan formal, ia aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan nonformal, antara lain:

- *Pelatihan Terapi Aktivitas Kelompok Gangguan Jiwa Patologis, RSK Marzuki Mahdi (1999)*
- *Beijing Complementary School (Lulus 2001)*
- *School of Herbal Consultant, Depkes Jawa Barat (2002)*
- *Pelatihan Bekam Profesional, APTARI (2005)*
- *Pelatihan Bekam dan Ruqyah Profesional, APTARI (2006)*
- *National Guide of Hypnotherapist System Training, NGH dan IBH Jakarta (2008)*
- *Profesional Akupunktur Complementary, Vietnam – Regional Asia Pasifik (2008)*
- *Profesional Training Chirofraksi, Thailand – Regional Asia Pasifik (2010)*
- *Profesional Training Akupunktur, Malaysia (2010)*
- *Hypnotherapist Training of Trainer, Brunei (2011)*

Riwayat Pekerjaan

Agus Muslim memiliki pengalaman profesional di bidang kesehatan dan pengobatan tradisional, di antaranya:

- RS Hasan Sadikin Bandung (1998–2002)
- RSK Hurip Waluya Bandung (1998–2002)
- Yayasan Do’a Bangsa (2002)
- Puskesmas Jatigede, Sumedang (2003)
- Rumah Sehat Gusmus Terapi (2004–sekarang)

Kiprah dalam Bidang Pengobatan Tradisional

Sejak tahun 1997, Agus Muslim menerima amanah dari ayah sekaligus gurunya, almarhum Sutiarna, untuk melanjutkan dan mengembangkan ilmu warisan yang bersumber dari kitab *Nabawadatala*. Kitab ini merupakan hasil penggabungan dari *Kitab Saptadaya Ing Raga Sampurna* (Bratadewa) dan *Kitab Hayatul Fatah* (Malik Ibrahim, 641 M).

Kitab Nabawadatala berisi tiga prinsip utama kehidupan, yaitu:

1. **Elmu Katunggalan** – ilmu tentang keyakinan kepada Sang Pencipta.
2. **Elmu Nata Diri Nata Nagara** – ilmu tentang sosial kemasyarakatan dan kepemimpinan.
3. **Elmu Raksa Jasad** – ilmu pengobatan tentang menjaga dan memelihara tubuh.

Amanah tersebut mendorong Agus Muslim untuk memperdalam keilmuan *Nabawadatala* sekaligus mengajarkannya kepada masyarakat. Ia menerjemahkan isi kitab tersebut ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh generasi sekarang, dengan tujuan menjaga kelestarian nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Pada tahun 1997, Agus Muslim membentuk **Komunitas Terapi Gusmus Raksa Jasad**, yang kemudian berkembang menjadi wadah pengajaran, praktik, dan pengembangan ilmu *Nabawadatala*. Seiring perkembangan, ia mendirikan:

- **Yayasan Nursunda GM** (2014) – sebagai lembaga pendidikan dan penelitian Nabawadatala.
- **PT Panca Tunggal Wibawa** (2017) – produsen dan distributor herbal Indonesia berbasis Nabawadatala.
- **Perkumpulan Gusmus Raksa Jasad (PGRJ)** (2018) – terdaftar resmi di Kementerian Kesehatan sebagai wadah penyehat tradisional.
- **PT Manajemen Gusmus Raksa Jasad** (2020) – pusat koordinasi kegiatan komunitas terapi.

Selain itu, pada tahun 2021, keterampilan para terapis Gusmus Raksa Jasad mendapatkan lisensi resmi dari **Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)** setelah sebelumnya difasilitasi oleh BPSDM Kementerian Kesehatan dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Pengakuan dan Apresiasi

Atas dedikasi dan konsistensinya dalam melestarikan serta mengembangkan pengobatan tradisional, pada tahun 2023 Agus Muslim memperoleh apresiasi dari **Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia** dengan ditetapkannya *Raksa Jasad* sebagai **Warisan Budaya Takbenda Indonesia**.